

Demonstrasi Pemberdayaan Masyarakat tentang Perawatan Ibu yang Melahirkan dengan Seksio Sesarea

Community Empowerment Demonstration on Care of Mothers Who Give Birth by Cesarean Section

1) **Mangatas Silaen,** 2) **Liberwati Zamili,** 3) **Kinanti Sri Hayati Kurnia,** 4) **Mita Julianti,** 5) **Nelfian Laia**

Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia, Medan
Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Medan

Email: mangatassilaen@unpri.ac.id

Abstrak

Sectio Caesarea berasal dari bahasa Latin, Caedere, artinya memotong. Sectio Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding rahim. Pada pasien yang dilakukan operasi pembedahan untuk tindakan sectio caesarea ini memerlukan beberapa perhatian karena ibu nifas yang melahirkan dengan operasi caesarea agar dapat melewati fase penyembuhan pasca operasi tanpa komplikasi. Perawatan luka pada ibu post partum secsio caseria adalah salah satu kegiatan dalam rangka pelayanan perawatan kesehatan selama paska operasi. Kegiatan ini ditujukan untuk mencegah terjadinya infeksi mempercepat penyembuhan dan mobilitas sang ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendemonstrasikan kepada ibu-ibu tentang Melaksanakan Perawatan Ibu yang Melahirkan dengan Seksio Sesarea. Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui serangkaian tahap antara lain dengan penyuluhan/edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Komunitas dibentuk melalui beberapa kegiatan yaitu: koordinasi dengan pengurus RT pedukuhan, dan tokoh masyarakat memberikan pelayanan kesehatan tentang post partum blues, memberikan pendidikan kesehatan tentang post partum blues, memberikan reward bagi para ibu, memberikan door prize usai kegiatan pelayanan kesehatan ibu, memberikan reward bagi para kader.

Abstract

Wound care for post partum secsio caseria mothers is one of the activities in the context of health care services during post-surgery. This activity is intended to prevent infection, accelerate healing and mobility of the mother. The purpose of this study was to demonstrate to mothers about carrying out the care of mothers who gave birth by cesarean section. The method used in the activity goes through a series of stages, including counseling/education, training, and mentoring. The community was formed through several activities, namely: coordinating with RT management, hamlets, and community leaders providing health services about post partum blues, providing health education about post partum blues, giving rewards for mothers, giving door prizes after maternal health service activities, giving rewards for the cadres.

Pendahuluan

Sectio caesarea adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan membuka dinding rahim melalui sayatan pada dinding perut. Dari hasil para riset di Amerika Serikat, melahirkan secara sesar ia akan memerlukan waktu penyembuhan luka rahim lebih lama daripada persalinan normal (Maulana,2008).

WHO memperkirakan bahwa angka persalinan dengan bedah caesar adalah sekitar 10% sampai 15% dari semua proses persalinan dinegara-negara berkembang dibandingkan dengan 20% di Britania Raya dan 23% di Amerika Serikat (Purwoastuti, Dkk, 2015). Pada beberapa keadaan, tindakan Seksio Sesarea ini bisa direncanakan atau diputuskan jauh-jauh sebelumnya. Operasi ini disebut operasi sesarea elektif. Kondisi ini dilakukan apabila dokter menemukan ada masalah kesehatan pada ibu atau menderita suatu penyakit, sehingga tidak memungkinkan untuk melahirkan secara normal (Purwoastuti, Dkk, 2015).

Infeksi yang mungkin terjadi adalah akibat kurangnya prosedur perawatan luka pada sayatan operasi. Infeksi ini menyebabkan suhu tubuh meningkat suhu tubuh tidak juga turun. Biasanya, demam ini baru muncul pada hari ketiga atau keempat setelah persalinan (Kasdu, 2003).

Penatalaksanaan medis dan perawatan setelah dilakukan sectio caesarea (Prairoharjo, 2007),yaitu:

1. perdarahan dari vagina harus dipantau dengan cermat.
2. Fundus uteri harus sering di palpasi untuk memastikan bahwa uterus tetap berkontraksi dengan kuat.

3. Pemberian analgetik dan antibiotik.

4. Periksa aliran darah uterus paling sedikit 30 ml/jam

5. Pemberian cairan intra vaskuler, 3 liter cairan biasanya memadai untuk 24 jam pertama setelah pembedahan.

6. Ambulasi satu hari setelah pembedahan klien dapat turun sebentar dari tempat tidur dengan bantuan orang lain.

7. Perawatan luka insisi diperiksa setiap hari, jahitan kulit (klip) diangkat pada hari ke empat setelah pembedahan.

8. Pemeriksaan laboratorium: Hematokrit diukur pagi hari setelah pembedahan untuk memastikan perdarahan pasca operasi atau mengisyaratkan hipovolemia.

Berikut sejumlah cara agar luka operasi caesar bisa sembuh lebih cepat,

1. Aktif bergerak namun perlahan

Beberapa jam usai operasi, rasa sakit pada bagian sayatan bisa terasa begitu nyeri. Biasanya, ibu belum boleh turun ranjang sekitar 12-24 jam untuk memastikan jahitan merekat sempurna. Namun setelah itu, ibu harus mulai belajar untuk duduk dan berjalan agar sirkulasi darah menjadi lancar.

Sirkulasi darah yang lancar akan mempercepat penyembuhan luka. Namun, lakukan semuanya perlahan dan hati-hati sebab luka operasi masih 'basah' dan butuh perawatan.

2. Jagakebersihan

Selama satu minggu, luka operasi biasanya masih ditutup dengan plester kedap air. Jadi tak perlu khawatir kalau luka akan terkena air saat mandi dan menjadi lembab. Justru, Anda sangat disarankan untuk mandi dan menjaga kebersihan tubuh. Tubuh yang bersih dan sehat adalah kunci penyembuhan luka sesar yang cepat.

Hindari untuk membuka dan mengganti plester sendiri. Biarkan dokter yang menggantinya sesuai dengan dengan jadwal kontrol yang telah ditetapkan.

3. Makanankayanutrisi

Ada sejumlah makanan yang dapat mempercepat penyembuhan luka, yaitu makanan yang kaya protein seperti kacang-kacangan, daging ayam, telur, susu, daging merah, sayuran serta buah.

Banyak mitos beredar bahwa konsumsi makanan tertentu dapat membuat luka gatal, seperti bila makan telur dan ikan. Padahal ini adalah anggapan yang tak terbukti kebenarannya, kecuali Anda memang alergi pada telur dan ikan.

Baiknya konsultasikan pada dokter tentang makanan apa saja yang perlu ditambah jumlahnya selama masa penyembuhan. Jangan sampai anggapan salah soal 'makanan bikin gatal' membuat ibu kurang nutrisi sehingga penyembuhan luka operasi menjadi lebih lama.

4. Konsumsiobatresep

Pasca operasi, dokter akan memberikan sejumlah obat, berupa antibiotik hingga pereda nyeri. Selain konsumsi makanan bergizi, pastikan tetap mengonsumsi obat sesuai anjuran.

Tak perlu takut tentang efek samping obat selama itu diberikan oleh dokter. Sebab, jenis dan dosis obat tentu sudah

disesuaikan dengan kebutuhan ibu dan aman bagi bayi. Konsumsi obat sesuai anjuran akan membuat ibu pulih dengan lebihcepat.

5. HindariminumobatHerbal

Ada sejumlah obat herbal yang konon dapat mengeringkan luka sesar dengan lebih cepat. Baiknya tak dilakukan tanpa persetujuan dokter. Pasalnya, obat herbal bisa saja memiliki efek samping yang berbahaya karena belum ada riset memadai tentang efektivitasnya. Termasuk efek samping bila konsumsinya berbarengan dengan obat kimia.

6. Cekrutin

Satu minggu pasca operasi sesar, biasanya ibu diminta melakukan kontrol pertama ke dokter. Pada kontrol pertama ini, dokter akan mulai melepaskan plester yang menutupi luka.

Bila tak ada komplikasi, ibu tetap dapat menjalankan aktivitas sehari-hari, termasuk mandi, walau luka sayatan mungkin masih terasa nyeri. Beberapa dokter akan memberikan salep antikeloid yang bisa dioleskan sendiri di sepanjang area luka demi menghindari tumbuhnya keloid yang dapat mengganggu penampilan.

Namun, bila dokter Anda tak meresepkan salep antikeloid, baiknya tak membeli salep sendiri tanpa persetujuan. Sebab, salep bisa saja menimbulkan reaksi alergi berupa rasa gatal pada sebagian orang.

7. Waspada infeksi

Sayatan bekas operasi caesar bisa saja menimbulkan komplikasi, seperti infeksi. Infeksi biasanya ditandai dengan adanya darah yang keluar setelah 1 bulan pasca operasi. Bila ini terjadi, baiknya segera kunjungi dokter kandungan yang melakukan operasi, agar infeksi bisa

segera ditangani dan tak semakin parah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui serangkaian tahap antara lain dengan penyuluhan/edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Komunitas dibentuk melalui serangkaian kegiatan yaitu: koordinasi dengan pengurus RT, pedukuhan, dan tokoh masyarakat memberikan pelayanan kesehatan tentang post partum blues, memberikan pendidikan kesehatan tentang post partum blues, memberikan reward bagi para ibu, memberikan door prize usai kegiatan pelayanan kesehatan ibu, memberikan reward bagi para kader.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang menjadi sasaran utama dalam demonstrasi ini adalah ibu postpartum yang akan diubah perilakunya pada hari Sabtu, 27 Januari 2019 Waktu: 08.00 WIB sd. Selesai. Kunci untuk mendukung ibu postpartum dalam perawatan seksio sesarea adalah berikan informasi, mendemonstrasikan/mempertunjukkan cara perawatan seksio sesarea dan dukungan yang baik baginya, serta yakinkan padanya bahwa ia adalah orang yang berarti bagi keluarga dan suami. Selain itu, dukungan positif atas keberhasilan menjadi orang tua dari bayi baru lahir dapat membantu memulihkan kepercayaan diri. Setelah mengikuti pelaksanaan pemberdayaan, ibu post partum paham bagaimana cara untuk perawatan bagi yang melahirkan secara seksio sesarea dan mempraktikkan pada dirinya sendiri sebagai hasil dari demonstrasi pemberdayaan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Program demonstrasi ini di mulai dari pendataan, musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk menentukan berapa banyak ibu postpartum yang melahirkan secara seksio sesarea. Awalnya Kegiatan Bakti Bidan pada masyarakat dengan Pelaksanaan perawatan ibu postpartum dengan seksio sesarea sempat di tolak beberapa ibu untuk hadir namun dengan adanya kerjasama dengan dokter, bidan dan kader di tempat akhirnya demonstrasi ini dapat terlaksana dengan baik. Banyak masyarakat yang ikut mendemonstrasikan pelaksanaan pemberdayaan tersebut. Mereka di berikan pendidikan kesehatan mengenai pelaksanaan perawatan ibu post partum yang melahirkan dengan seksio sesarea dan mempertunjukkan cara melakukan perawatannya. Ibu-ibu sangat antusias dengan demonstrasi yang telah dilakukan dan ibu-ibu sudah mengetahui cara melakukan perawatannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasdu, Dini (2003). *Secio caseria atas indikasi letak*. Dibuka pada website <http://bidan2009.blogspot.com/2009/02/sectio-caesarea-atas-indikasi-letak.html>.
- Maulana, Mirza (2008). *Penyakit Kehamilan dan Pengobatannya*. Jakarta: Katahati.
- Saifuddin. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan neonatal*. Ed.I, Cet.IV ; Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; Jakarta.
- Sumarah. 2008. *Perawatan Ibu Bersalin*; Fitramaya; Yogyakarta.